

PENGARUH PEMBERIAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Student Team Achievement Division) MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN "KARTU SOAL" TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG

SKRIPSI

OLEH YOSSY MAYANGSARI NIM 342006060P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FEBRUARI 2010

PENGARUH PEMBERIAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (Student Team Achievement Division) MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN "KARTU SOAL" TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh Yossy Mayangsari NIM 342006060P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI Februari 2010



Skripsi oleh Yossy Mayangsari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 12 Februari 2010 Pembimbing I,

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Palembang, 12 Februari 2010 Pembimbing II,

Dra. Sri Wardhani, M.Si.



Skripsi oleh Yossy Mayangsari ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Februari 2010

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Ketua

Dra. Sri Wardhani, M.Si., Anggota

Drs. Nizkon, Anggota

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Biologi,

Dra. Sri Wardhani, M.Si.

Mengesahkan Dekan

KIP UMP,

Drs. Haryadi, M.Pd.

MOTTO: Belajarlah dari kehidupan, bahwa kesusahan akan membuat kita selalu tabah dalam menghadapi semua cobaan dan kebahagiaan akan membuat kita selalu bersyukur atas segala nikmat-Nya. (AA.Gim).

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- Papa "Drs. H. Sulaini Manaf dan Mama
 "Lelawati (alm) terima kasih atas doa, kasih
 sayang dan segalanya.
- Z. Suami "Eko Santoso" dan Anakku "Alika" terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya.
- Buat saudara-saudaraku "yuk Eci, Tami, Tari, dan Bella" serta keponakanku "Aad dan Putra tersayang.
- 4. Buat Almamaterku "FKIP UMP".

ABSTRAK

Mayangsari, Yossy. 2010. Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran "Kartu Soal" terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. (II) Dra. Sri Wardhani, M.Si

Kata kunci : model pembelajaran kooperatif tipe STAD, media kartu soal, hasil belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, hal penting yang harus dicapai adalah hasil belajar yang baik. Untuk bisa mencapai hal itu banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya dengan memberikan variasi dalam mengajar. Salah satunya adalah dengan memberikan model pembelajaran tipe STAD dengan media kartu soal, karena dengan media kartu soal siswa lebih bersemangat dalam belajar, selain itu dapat membuat siswa saling bekerjasama dalam belajar kelompok. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Division) Menggunakan Achievement Media Pembelajaran "Kartu Soal" terhadap Hasil Belajar. Hipotesis penelitian adalah pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran "Kartu Soal" berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung. Penelitian ini dilakukan di kelas XI semester dua tahun ajaran 2009/2010, dengan menggunakan metode eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi media kartu soal dalam mengajar, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi media kartu soal dalam mengajar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang berbentuk tes obyektif. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitisn ini adalah analisis perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diberi media kartu soal dalam mengajar pada kelas eksperimen yaitu 6,75 dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yaitu 6,11 Hasil uji statistik pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia diperoleh $t_{hitung} = 2,53 > t_{abel} = 1,99$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian media kartu soal dalam mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis selalu haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran "Kartu Soal" terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.". Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd sebagai pembimbing I, dan Ibu Dra. Sri Wardhani, M.Si pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan sekripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

- Drs. Haryadi, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Drs. Muslimin Tendri, M.Si, Ketua Jurusan Program Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Dra. Sri Wardani, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas

Muhammadiyah Palembang.

4. Para Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kayuagung yang telah membantu dalam

pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Suami dan anakku tercinta yang selalu senantiasa mendampingi dalam

menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat dan doa.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu

memperlancar penulisan skripsi ini.

Tentu saja besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan

manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua. Amin.

Palembang, Pebruari 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N PERSETUJUAN	ii
HALAMA	N PERSETUJUAN	iii
мотто		v
ABSTRAK		vi
KATA PEN	NGANTAR	vii
DAFTAR	SI	ix
DAFTAR '	ГАВЕL	xi
DAFTAR	LAMPIRAN	xii
A. B. C. D. E.	NDAHULUAN Latar Belakang	1 4 4 4 5
BAB II KA	AJIAN PUSTAKA DAN	
A. B.	Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif 2. STAD	6 8 9 12
C.	Media Pembelajaran "Kartu Soal"	17
D	Hasil Belajar	19

	E.	Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD dengan Model Pembelajaran Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa	20
BAB I	ШΜ	ETODE PENELITIAN	
	A.	Rancangan Penelitian	22
	В.	Populasi dan Sampel Penelitian	22
	C.	Instrumen Penelitian	23
	D.	Pengumpulan Data	24
	E.	Analisis Data	27
BAB	IV H	ASIL PENELITIAN	
	A.	Deskripsi Data Penelitian	28
	В.	Pengujian Hipotesis	30
BAB	V PE	EMBAHASAN	
	A.	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	33
	B.	Pembelajaran pada Kelas Kontrol	35
DAD	X / T T	KESIMPULAN DAN SARAN	
BAB	VII	XESIMPULAN DAN SAKAN	
	A.	Kesimpulan	38
	B.	Saran	38

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Rancangan Eksperimen Penelitian	22
Tabel 3.2 : Tabel Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung Tahun Ajaran 2009/2010	
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Eksperimen	28
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Data Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Kontrol	29
Tabel 4.3 : Uji Statistik Dasar Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Eksperimen	30
Tabel 4.4 : Uji Statistik Dasar Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Kontrol	31
Tabel 4.5: Hasil Uji t Student (t-test) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Studen Team Achievement Divisio Menggunakan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Si Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung	swa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Belajar Kelas Sampel Pokok Bahasan Sistem	
Pernapasan Pada Manusia	41
Lampiran 2 : Data untuk Menghitung Standar Deviasi (sd) Nilai Tes Pilihan Ganda Kelas Eksperimen	43
Lampiran 3 : Data untuk Menghitung Standar Deviasi (sd) Nilai Tes	
Pilihan Ganda Kelas Kontrol.	44
Lampiran 4 : Rencana Pembelajaran	47
Lampiran 5 : Kartu Soal	55
Lampiran 6 : Jawaban Pertanyaan Kartu Soal	60
Lampiran 7 : Kisi-Kisi Soal Kelas XI Semester II	65
Lampiran 8 : Lembaran Soal Tes Akhir Pokok Bahasan Sistem Pernapasan pada Manusia	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangat penting bagi kualitas kehidupan bangsa, karena kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi, karena visi pendidikan sekarang lebih ditekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pendidikan dan tehnologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar siswa sebagai subyek dapat mengikuti kemajuan tersebut. Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaharuan dalam segala aspek yang dapat mempengruhi keberhasilan pendidikan yang meliputi, kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa serta metode pengajarannya.

Dalam kegiatan pembelajaran antara guru, siswa, materi pelajaran serta metode pengajaran tidak dapat dipisahkan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena guru merupakan kunci keberhasilan dari proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik, membimbing siswa agar

dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan adalah tugas dari seorang guru. Guru dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam menerima penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru akan ditentukan oleh seberapa jauh penguasaan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang ditandai hilangnya rasa bosan dari diri siswa maupun guru. Menurut Muslimin dkk dalam Widyantini (2008:10) pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

STAD (*Studen Team Achievement Division*) adalah salah satu pendekatan model *cooperative learning* dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah secara bersama-sama dengan dibimbing oleh guru (Nurhadi, 2004:64)

Dalam pembelajaran siswa bebas melakukan diskusi kelompok, dimana kelompok-kelompok tersebut heterogen. Baik dalam tingkat kemampuan belajarnya, atau jenis kelaminnya. Rasa bosan siswa dalam mendengarkan ceramah guru akan dapat teratasi. Jadi untuk memberikan penjelasan materi pelajaran siswa tidak hanya mendengarkan penuturan kata-kata oleh guru.

Dengan hilangnya rasa bosan pada diri siswa dalam proses belajar mengajar berarti siswa secara aktif ikut ambil bagian. Semakin tinggi kadar partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, semakin berkembang kreatifitas dan inovasi mereka sehingga kualitas proses belajar mengajar dari aspek proses sekaligus hasil atau prestasi dapat meningkat.

Menurut Efi (2007:4) model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) ini juga memiliki beberapa kelebihan yaitu mengembangkan serta menggunakan ketrampilan siswa dalam berfikir kritis dan kerja kelompok, menciptakan hubungan antar pribadi yang positif diantara siswa yang berasal dari karakteristik yang berbeda, menerapkan bimbingan oleh teman, siswa yang belum mengerti tentang materi yang didiskusikan bertanya pada teman dalam kelompoknya dan guru memberikan bimbingan apabila diperlukan, serta menerapkan lingkungan yang menghargai pendapat orang lain.

Untuk memperlancar penelitian, peneliti akan mengambil salah satu materi pelajaran biologi yang akan disampaikan di kelas XI semester 2 pada SMA Negeri 2 Kayuagung pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran "Kartu Soal "Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini apakah pemberian model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media pembelajaran "Kartu Soal" berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.

C. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk:

- 1. Siswa
- a. Mengembangkan keterampilan berpikir, mengatasi masalah belajar, keterampilan berkomunikasi, dan bekerja sama antar siswa dalam hal pokok pelajaran system pernapasan pada manusia.
- b. Belajar dalam suasana yang menyenangkan.

2. Guru

Guru dapat mengembangkan model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah khasanah dan wacana pustaka kependidikan yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah yang sejenis.

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan dapat memberikan perbaikan pada peningkatan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan makan hipotesis penelitian ini adalah :

- Ho: Pemberian model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media pembelajaran "Kartu Soal" tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.
- Ha: Pemberian model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media pembelajaran "Kartu Soal" berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

Pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan konsep mewujudkan proses belajar mengajar, yang berarti rencana yang akan dapat dilaksanakan. Menurut Ismail (2003:11), istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur, suatu model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai metode tertentu.

Arends dalam Abba (2000:10) menyatakan bahwa model termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Depdiknas dalam Wijayanti (2007:10) menuliskan bahwa model pembelajaran merupakan desain atau rancangan dan urutan langkah operasional suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas, model pembelajaran merupakan desain kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang ditandai dengan adanya struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur penghargaan, yang hasil akhir agar diperoleh hasil belajar yang mengikat. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat disusun dan dikembangkan oleh guru. Perangkat-perangkat itu meliputi buku guru, buku siswa, lembar tugas kerja siswa, media

bantu seperti komputer, transparansi, film, pedoman pelaksanaan pembelajaran, seperti kurikulum, dan lain-lain.

Arends dalam Abba (2000:10) menyatakan bahwa model pembelajaran terdiri dari model pembelajaran langsung (direct instruction), model pembelajaran kooperatif (cooperative learning), model pembelajaran berdasarkan masalah (problem based instruction), model pembelajaran diskusi (discussion), dan model pembelajaran strategi (learning strategy).

1) Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, yang disusun dengan baik dan diajarkan secara bertahap (step by step). Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan untuk mengetahui tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tantang bagaimana melakukan sesuatu Arends *dalam* Abba (2000:11).

2) Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Kauchak dan Eggen *dalam* Abba (2000:11) mendefinisikan belajar kooperatif sebagai bagian dari strategi mengajar yang digunakan siswa untuk membantu satu dengan yang lain dalam mempelajari sesuatu. Belajar kooperatif juga dinamakan "Pengajaran teman sebaya".

3) Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)

Pembelajaran berdasarkan masalah adalah pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuari, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa Arends *dalam* Abba (2000:11). Permasalahan autentik diartikan sebagai masalah kehidupan nyata yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pembelajaran Diskusi (Discussion)

Arends *dalam* Abba (2000:11) mengatakan bahwa diskusi adalah suatu model pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya dialog antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa.

5) Pembelajaran Strategi (*Learning Strategy*)

Weinstain dan Meyer *dalam* Abba (2000:11) bahwa pengajaran yang baik meliputi mengajar siswa tentang bagaimana belajar, bagaimana mengingat, begaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Model pembelajaran seperti ini menurut Arends dalam Abba (2000:11) disebut dengan strategi pembelajaran atau learning strategis.

Dari beberapa model pembelajaran yang telah diuraikan diatas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif.

B. Pembelajaran Kooperatif

Dari beberapa model pembelajaran yang telah diuraikan diatas yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang histori serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena adanya perbedaan antar manusia yang tidak terkelola secara baik dapat menimbulkan ketersinggungan dan kesalahpahaman antar sesamanya. Agar manusia terhindar dari ketersinggungan dan kesalahpahaman maka diperlukan saling bekerjasama dan membantu dalam menyelesaikan sesuatu masalah, termasuk didalam belajar, oleh karena itu agar antara siswa yang satu dengan yang lainnya dapat bekerjasama dengan baik dalam belajar, salah satunya interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa). Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling bekerjasama untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Dengan ringkas Abdurohman dan Bintoro dalam Efi (2007:15) mengatakan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih, silih asuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata.

Menurut Muslimin dkk *dalam* Widyantini (2008:10) pembelajaran kooperatif meru pakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antarsiswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif Muslimin dkk, dalam Widyantini (2008:10) adalah sebagai berikut:

a. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang

- dikerjakan dalam kelompoknya.
- Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- d. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dievaluasi.
- e. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
- f. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta untuk mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Berdasarkan prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif memiliki cirriciri sebagai berikut :

- a. Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari suku atau agama yang berbeda serta memperhati kan kesetaraan jender.
- c. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada masingmasing individu.



Menurut Ibrahim (2000:20) ada beberapa macam pembelajaran kooperatif yaitu: STAD (Student Team Achievement Division), Jigsaw, TGT (Team Geams Turnament), TAI (Team Achievement Investigation), dan NHT (Numbered Heads Together).

a. Tipe STAD (Student Team Achievement Division)

Menurut Suwarno (2008:13) mendefinisikan pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) yaitu pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama anggota kelompok dan kompetisi antar kelompok. Siswa bekerja di kelompok untuk belajar dari temannya serta mengajari temannya. b. Tipe Jigsaw

Jenis Jigsaw merupakan model pembelajaran yang ditunjukkan dengan dibentuknya kelompok ahli dan kelompok asal yang sama (Suwarno, 2008:9).

c. Tipe TGT (Team Geams Turnament)

Menurut Suwarno (2008:12) mendefinisikan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Geams Turnament*) yaitu pembelajaran yang menekankan adanya kompetisi kegiatannya seperti STAD, tetapi kompetisi dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan antar anggota tim dalam suatu bentuk turnamen.

d. Tipe TAI (Team Achievement Investigation)

Tipe TAI (*Team Achievement Investigation*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan pemberian bantuan secara individual (Suwarno, 2008:11).

e. Tipe NHT (Numbered Heads Together)

Pembelajaran kooperatif jenis NHT (*Numbered Heads Together*) dilakukan oleh guru dengan melemparkan pertanyaan pada anggota kelompok yang dibentuk, dan setiap anggota kelompok akan saling membantu demi tanggung jawab dan nama baik kelompok (Suwarno, 2008:11).

Dari kelima macam model pembelajaran kooperatif di atas yang diteliti pada penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division)

2. Student Team Achievement Division (STAD)

Metode Student Team Achievement (STAD) Division dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins (Nurhadi, 2004:62). Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Dengan ringkas Rifnawanti (2007:11) menjelaskan bahwa pemberian model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan menggunakan media pembelajaran "Kartu" ini diharapkan akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa mudah menerima dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Para guru menggunakan metode STAD (Student Team Achievement Division) untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Para siswa didalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri atas 4-5 anggota kelompok. Tiap tim memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik maupun kemampuannya (Tinggi, rendah, sedang). Tiap anggota tim menggunakan kartu soal, dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau atau diskusi antar sesama anggota tim. Setelah diskusi dan tanya jawab dilakukan evaluasi oleh guru untuk mengetahui penguasaan mereka terhadap bahan ajar yang telah dipelajari. Tiap siswa dan tim diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar, kepada siswa secara individu atau tim yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan. Kadang-kadang beberapa atau semua tim memperoleh penghargaan jika mampu meraih suatu kriteria atau standar tertentu. Alasan dipilih pembelajaran kooperatif tipe STAD karena pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Selain itu, dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui kartu soal atau perangkat pembelajaran yang lain.

Adapun langkah-langkah pembelajaran tipe STAD ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan, topik, dan maksud pembelajaran.
- b. Menyampaikan materi pelajaran.
- c. Mempersiapkan siswa dalam kelompok.

Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang yang bersifat heterogen baik kemampuan akademik, jenis kelamin, maupun etnis (membentuk masyarakat belajar).



1. Pemberian tugas secara kelompok.

Setiap kelompok diberi kartu soal, kartu soal tersebut mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Tiap-tiap anggota kelompok saling berdiskusi dalam kelompoknya.

Kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertanya dan memperoleh model pembelajaran sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

- 3. Siswa yang belum mengerti tentang materi yang didiskusikan bertanya pada teman dalam kelompoknya dan guru memberikan bimbingan apabila diperlukan.
- 4. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5. Memberikan pemahaman umpan balik.
- Guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan para siswa kembali ketempat duduknya masing-masing
- 7. Guru memberikan kuis disetiap akhir pertemuan
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 9. Guru memberikan PR.
- 10. Guru melakukan refleksi.

Menurut Slavin dalam Widyantini (2008:12), STAD (Student Team Achievement Division) terdiri dari empat komponen utama yaitu pengkajian materi, kelompok, kuis, skor peningkatan individu dan penghargaan.

a. Penyajian Materi

Dalam STAD (Student Team Achievement Division), materi mulamula diperkenalkan dalam penyajian materi biasanya penyajian materi disampaikan oleh guru dan siswa menyadari bahwa mereka harus memperhatikan penyajian materi di kelas, karena dengan demikian mereka akan bisa mengerjakan kuis dengan baik, karena skor kuis mereka menentukan skor kelompok mereka.

b. Team atau Kelompok

Terdiri dari 4 atau 5 siswa dengan prestasi akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis yang bervariasi. Selama belajar kelompok, tugas anggota kelompok adalah menguasai materi yang diberikan guru dan membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi tersebut. Siswa diberi kartu soal yang dapat digunakan untuk melatih ketrampilan yang sedang diajarkan untuk mengevaluasi diri mereka dan teman satu kelompok.

c. Kuis

Setelah selesai mengajar guru dan latihan team siswa mengikuti kuis secara individu. Kuis dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk menunjukan apa saja yang telah diperoleh siswa setelah belajar dalam kelompok

d. Penghargaan Kelompok

Team dimungkinkan mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka melebihi kriteria tertentu.

Menurut Efi (2007:4) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) mempunyai kelebihan antara lain:

- Mengembangkan serta menggunakan ketrampilan berfikir kritis dan kerja kelompok
- Menyuburkan hubungan antar pribadi yang positif diantara siswa yang berasal dari ras yang berbeda
- 3. Menerapkan bimbingan oleh teman
- 4. Menerapkan lingkungan yang menghargai pendapat orang lain

Menurut Muslimin *dalam* Widyantini (2008:13) kelebihan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah (1) Kuis, setelah satu sampai dua periode penyajian, guru dan latihan team siswa mengikuti kuis secara individu. Kuis dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk menunjukan apa saja yang telah diperoleh siswa setelah belajar dalam kelompok, (2) Penghargaan, team dimungkinkan mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka melebihi kriteria tertentu. Penghargaan ini juga berlaku bagi siapa saja yang bisa memenangkan kuis yang biasanya diberikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai kelemahan antara lain:

- Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini
- Guru pada permulaan akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas, akan tetapi usaha sungguh-sungguh yang terus menerus akan dapat terampil menerapkan model pembelajaran ini.

C. Media Pembelajaran "Kartu Soal"

Salah satu usaha untuk memberikan variasi dalam hal pembelajaran biologi adalah dengan menggunakan media pendidikan biologi yang cenderung disebut alat peraga biologi.

Menurut Darhim *dalam* Rifnawanti (2007:17) pengertian media adalah alat peraga yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang telah tertuang dalam Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (kegiatan belajar mengajar).

Menurut Sadiman dkk, (1998:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi.

Media digunakan dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran, dalam arti guru lebih mudah untuk menerangkan dan siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik. Secara rinci manfaat media pengajaran dalam proses pembelajaran siswa menurut Nana Sudjana *dalam* Rifnawanti (2007:19) antara lain :

- Pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2. Bahan pengajaran lebih jelas maknanya
- 3. Metode mengajar lebih bervariasi
- 4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya

mendengarkan uraian dari guru tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Lebih lanjut Sadiman (1998:28) mengelompokkan media menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :

- Media grafis (media dua dimensi) seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, dll.
- Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model pada, model penampang, model susun, dll.
- 3. Media proyeksi seperti slide, film stripe, penggunaan OHP, dll
- 4. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan pengelompokan diatas, kartu. termasuk pada media grafis. Media grafis termasuk pada media visual yang bahasanya umum, dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Menurut Sadiman (1998:32) kelebihan media gambar dibandingkan dengan media yang lain adalah:

- Sifatnya kongkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata
- Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda atau objek dapat dibawa ke kelas
- 3. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja sehingga dapat



mencegah atau membetulkan kesalahpahaman

5. Mudah diperoleh serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus

Media kartu soal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu- kartu bergambar yang dibuat semenarik mungkin yang berisikan soal-soal sehingga siswa tertarik dan merasa senang menyelesaikannya. kartu soal dibuat dengan menggunakan kertas yang ukurannya berbeda-beda tergantung pada keperluan, penyajian idenya sederhana tetapi mencapai suatu tujuan pokok, berwarna, tulisannya jelas, motif dan desainnya bervariasi.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Catharina *dalam* Rifnawanti (2007:30). Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengertian, pemahaman, ketrampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Dimyati (2008:219) tujuan utama hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana hasilnya dapat membuat siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.dengan demikian pembelajaran dengan media "kartu soal" diharapkan membantu siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akhirnya dapat membuat siswa mengalami perubahan tingkah laku dari proses belajar disekolah.

Menurut Sudjana (2004:39) hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi

oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar.

E. Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Model Pembelajaran Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut pandangan konstruktivisme dalam Pannen (2001:3) kegiatan belajar adalah kegiatan aktif siswa untuk menemukan dan membentuk sendiri pengetahuan mereka melalui pengalaman-pengalamannya sendiri secara alami, serta siswa sendirilah yang bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Siswa yang membuat penalaran atas apa yang telah mereka ketahui dan pelajari dengan mencari makna, membandingkannya dengan apa yang telah diketahui serta menyelesaikan ketidaksamaan antara apa yang telah diketahui dengan apa yang diperlukan dengan pengalaman yang baru.

Menurut beberapa penelitian mengatakan bahwa penerapan *Cooperative Learning* tipe STAD menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam hasil penelitian Rifnawanti (2007:67) yang berjudul "Usaha meningkatkan hasil belajar pada soal cerita melalui pemanfaatan media kartu dan poster dengan pembelajaran cooperative tipe STAD pada pokok bahasan operasi hitung pecahan pada siswa kelas V SD Sekarang 1 Semarang". Menurut Rifnawanti (2007:67) bahwa dari hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam diskusi sudah lumayan baik,

siswa sudah mulai terbiasa dalam menyampaikan pendapat, bertanya kepada teman, menanggapi pendapat teman. Sedangkan menurut penelitian Widyantini (2008:30) dalam jurnalnya yang berjudul penerapan pendekatan kooperatif STAD dalam pembelajaran matematika SMP menyimpulkan bahwa dengan menggunakan seting pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat dan proporsi jawaban benar dan hasil belajar siswa lebih baik dari pada dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan eksperimen dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan disain *Randomized Control-Group Only Design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable yaitu variabel X (varabel bebas) yang berupa pemberian pembelajaran model kooperatif tipe STAD dan variabel Y (variabel terikat) berupa nilai belajar siswa setelah diberikan tes akhir. Adapun disain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Eksperimen Penelitian

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terikat
Eksperimen	X	Y
Control	-	Y

(Arikunto, 2002: 79) Keterangan:

X

: Diberi pembelajaran kooperatif learning tipe STAD

Y

: Nilai tes akhir

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2002:108) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 yaitu siswa kelas XI₁, XI₂, XI₃, XI₄, dimana siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 : Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung Tahun Ajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah Siawa
1	XI_1	42
2	XI_2	42
3	XI_3	41
Jumlah		125

(Sumber: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 2 Kayuagung)

2. Sampel

Mengingat populasi dalam penelitian ini jumlahnya banyak maka yang dijadikan sampel hanya dua kelas yaitu siswa kelas XI₁ dan siswa kelas XI₂ yang berjumlah 84 siswa yang mengikuti pelajaran biologi tahun ajaran 2009/2010.

C. Instrumen Penelitian

1. Proses Pembuatan Kartu Soal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat kartu soal dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyiapkan kertas untuk pembuatan kartu soal.
- b. Membuat berbagai bentuk kartu soal baik berupa segi tiga, bundar, maupun persegi panjang sesuai dengan kreatifitas.
- c. Menyiapkan gambar-gambar kartun yang menarik.
- d. Membuat pertanyaan mengenai materi sistem pernapasan pada manusia.
- e. Menggabungkan pertanyaan dengan gambar kartun pada kartu soal.

f. Menyajikan kartu soal kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompok masing-masing yang telah dibentuk.

D. Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206)

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Arikunto,2002: 198)

Adapun fungsi dari tes adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa atau prestasi siswa
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh daya serap siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Untuk mengetahui kemajuan belajar siswa
- d. Untuk mendapat data berupa nilai atau angka.

3. Pembuatan Kartu Soal

Langkah-langkah pembuatan kartu soal yaitu:

 a. Menggunting kertas dengan berbagai bentuk mulai dari bentuk segi tiga, bundar, maupun persegi panjang.

- b. Mewarnai gambar kartun yang tertera dalam kartu soal semenarik mungkin.
- Menggabungkan soal tentang sistem pernapasan manusia dengan kartun pada kartu soal.
- d. Kartu soal siap untuk di bagikan kepada kelompok yang telah dibentuk untuk dijadikan bahan penelitian bagi peneliti.
- 4. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian eksperimen ini meliputi sebagai berikut:

- a. Persiapan Penelitian
- 1. Mengadakan observasi awal
- 2. Membuat instrumen Penelitian
- b. Langkah Penelitian

Langkah penelitian meliputi:

1. Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan pokok bahasan yang akan dipilih, alokasi waktu serta buku-buku yang sesuai
- b. Merancang dan menyusun rencana pembelajaran (RP)
- c. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 5 orang dengan penyebaran tingkat kecerdasan
- d. Membuat kartu soal
- e. Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi kegiatan siswa.
- f. Menyusun dan menyiapkan soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Setelah menggolongkan subyek atau sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan metode yang dieksperimenkan ataupun metode sebagai kontrol sesuai materi pada siswa dapat dilaksanakan.
- b. Memberikkan test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengukur hasil belajar sebelum diadakan perlakuan dalam penelitian.
- c. Mempertahankan semua kondisi untuk kedua kelompok itu agar tetap sama, kecuali pada satu hal yaitu kelompok eksperimen dikenal perlakuan X untuk jangka waktu tertentu.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran baik yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievemen Division) maupun ceramah pada semua sampel dalam penelitian.
- e. Memberikan tes akhir pada siswa dan menganalisis data yang didapat.

E. Analisis Data

Yang dikumpulkan dari siswa berupa hasil tes akan diolah untuk mendapatkan mean, standar deviasi, selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan dua rata-rata pada uji dua pihak, dengan statistik yang dipakai adalah t-test pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05\%$). Data Untuk memperoleh hasil eksperimen digunakan uji t Student (t-test)

Harga t yang diperoleh dari perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima (Sujana 2004:349).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung, diperoleh hasil distribusi frekuensi data nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas eksperimen pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Eksperimen.

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	
NO	Milai	Absolud	Relatif	Komulatif	
1	4,5	3	7,14	7,14	
2	5	5	11,90	19,04	
3	5,5	3	7,14	26,18	
4	6	5	11,90	38,08	
5	6,5	3	7,14	45,22	
6	7	6	14,29	59,51	
7	7,5	6	14,29	73,80	
8	8	7	16,67	90,47	
9	8,5	1	2,38	92,85	
10	9	2	4,77	97,62	
11	9,5	1	2,38	100,00	
	Total	42	100,00		



Berdasarkan data hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas eksperimen. Pada Tabel 4.1 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa nilai terendah 4,5 dan nilai tertinggi 9,5.

Sedangkan mengenai deskripsi data distribusi frekuensi data nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas kontrol pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Kontrol.

No	Nilai	Frekuensi Absolud	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	3,5	2	4,77	4,77
2	4,5	4	9,52	14,29
3	5	4	9,52	23,81
4	5,5	5	11,90	35,71
5	6	6	14,29	50,00
6	6,5	7	16,67	66,67
7	7	8	19,05	85,72
8	7,5	4	9,52	95,24
9	8	1	2,38	97,62
10	8,5	1	2,38	100,00
	Total	42	100,00	

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2

Kayuagung untuk kelas kontrol. Pada Tabel 4.2 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa nilai terendah 3,5 dan nilai tertinggi 8,5.

B. Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian selanjutnya diolah ditentukan nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Mengenai Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas eksperimen.

Tabel 4.3 Uji Statistik Dasar Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Eksperimen.

Uji Statistik Dasar	Nilai Siswa
N	42
Mean	6,75
Median	7,00
Modus	8,00
Standar Deviasi	1,34
Range	5,00
Min	4,5
Max	9,5
Jumlah	84,09

Dari Tabel 4.3 diatas data nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai mean 6,75, median 7,00, modus 8,00, dan standar deviasi 1,34.

Berdasarkan data frekuensi nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 kayuagung pada kelas eksperimen didapat hasil nilai tertinggi 9,5 dan nilai terendah 4,5, sedangkan berdasarkan hasil analisis tabel distribusi frekuensi kedudukan mean (ratarata) terletak pada nilai 7,00 yang berjumlah 6 data (14,29%), median terletak pada nilai 7,00 yang berjumlah 6 data (14,29%) dan modus terletak pada nilai 8 yang berjumlah 7 data (16,67%).

Sedangkan mengenai nilai mean, median, modus dan standar deviasi untuk kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Statistik Dasar Nilai Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung pada Kelas Kontrol.

Uji Statistik Dasar	Nilai Siswa		
N	42		
Mean	6,11		
Median	6,50		
Modus	7,00		
Standar Deviasi	1,16		
Range	5,00		
Min	3,5		
Max	8,5		
Jumlah	79,77		

Dari Tabel 4.4 diatas data nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung untuk kelas kontrol menunjukkan nilai mean 6,11, median 6,50, modus 7,00, dan standar deviasi 1,16.

Berdasarkan data frekuensi nilai siswa kelas XI SMA Negeri 2 kayuagung pada kelas kontrol didapat hasil nilai tertinggi 8,5 dan nilai terendah 3,5, sedangkan

berdasarkan hasil analisis Tabel distribusi frekuensi kedudukan mean (rata-rata) terletak pada nilai 6,00 yang berjumlah 6 data (14,29%), median terletak pada nilai 6,5 yang berjumlah 7 data (16,67%) dan modus terletak pada nilai 7 yang berjumlah 8 data (19,05%).

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung dilanjutkan dengan uji t student (t-test). Hasil analisis uji t student dapat dilihat pada Tabel 4.5 (panduan pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 3).

Tabel 4.5 Hasil Uji T Student (T-Test) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Studen Team Achievement Division) Menggunakan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung

thitung	t_{tabel}	Keterangan
2,53	1,99	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t student (t-tes) didapatkan nilai t_{hitung} 2,53 dan nilai t_{tabel} 1,99 menunjukkan bahwa thitung > ttabel yang berarti hipotesis diterima, sehungga dapat dikatakan bahwa pemberian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan analisis tes data, didapat adanya rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan Sistem Pernapasan pada Manusia yang pengajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan media kartu soal. Pengajaran dengan media kartu soal menyebabkan hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 6,75 lebih tinggi dari siswa kelas kontrol yaitu 6,11.

Dengan ringkas Rifnawanti (2007:11) menjelaskan bahwa pemberian model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan menggunakan media pembelajaran "Kartu" ini diharapkan akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa mudah menerima dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan media kartu soal dalam proses belajar mengajar membuat siswa lebih senang belajar berkelompok. Dalam belajar siswa bebas melakukan diskusi kelompok, kerja sama didalam kelompok, dimana kelompok-kelompok ini tersebut heterogen. Baik dalam tingkat kemampuan belajarnya maupun dalam jenis kelamin.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) ini memiliki kelebihan yang tidak dimiliki model pembelajaran lainnya.



Menurut Muslimin dkk, *dalam* Widyantini (2008:13) kelebihan model pembelajaran tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah sebagai berikut yaitu:

1. Kuis

Kuis diberikan setelah pembelajaran berakhir dalam bentuk pertanyaan lisan dan dijawab siswa secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana yang telah diperoleh siswa setelah belajar kelompok.

2. Penghargaan

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD (Student Team Achievement Division) diberikan penghargaan pada tim yang bisa menjawab semua pertanyaan dengan baik dan juga penghargaan diberikan pada siswa yang bisa menjawab kuis yang diberikan dengan benar. Penghargaan dimaksudkan memberikan motivasi dalam belajar. Penghargaan dalam bentuk pemberian permen dan makanan ringan sehingga dengan penghargaan tersebut membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar baik dalam diskusi kelompok maupun dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan.

Menurut Efi (2007:4) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) mempunyai kelebihan antara lain:

a. Mengembangkan serta menggunakan ketrampilan berfikir kritis dan kerja kelompok. Maksudnya dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) yang dilakukan oleh peneliti ini agar mendorong siswa bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.

- b. Menyuburkan hubungan antar pribadi yang positif diantara siswa yang berasal dari ras yang berbeda. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia siswa yang satu dengan yang lainya hubungan sangat baik walaupun mereka be rasal dari karateristik yang berbeda.
- c. Menerapkan bimbingan oleh teman. Dalam pengajaran peneliti menerapkan siswa yang belum mengerti dapat membimbing teman dalam kelompoknya, dan apabila teman dalam kelompoknya belum mengerti dapat meminta bantuan kepada guru dan guru dalam hal ini peneliti memberikan bimbingan apabila diperlukan. Pada jam pertama banyak siswa bertannya pada guru karena mereka belum paham mengenai alur model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division), setelah jam ke dua siswa yang bertanya keguru mulai berkurang, karena sebagian besar dari mereka sudah paham.
- d. Menerapkan lingkungan yang menghargai pendapat orang lain. Dalam hal ini siswa dibimbing agar tidak mau menang sendiri tetapi lebih menghargai pendapat orang lain sehingga masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan soal dapat diatasi.

B. Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia untuk kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar siswa yaitu 6,11 jika dibandingkan dengan kelas eksperimen rata-rata hasil belajarnya 6,75.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan media ceramah tidak adanya kerjasama antar anggota kelompok, sehingga membuat siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar banyak dilakukan dan diselesaikan sendiri.Menurut Sudaryo dalam Wijayanti (2007:23) Pada pembelajaran menggunakan metode ceramah siswa banyak cendrung pasif dan terkesan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, hal ini senada berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengajar, siswa banyak diam dan tidak antusias dalam belajar.Menurut Sudaryo dalam wijayanti (2007:25-26) terdapat kelemahan antara lain:

- Metode ceramah dapat membuat bosan siswa, hal ini berdasarkan pengamatan penelitian siswa terlihat bosan dan tidak mendengarkan materi yang diajarkan
- Metode ceramah membuat siswa malas untuk belajar, pengamatan peneliti saat mengajar banyak siswa malas untuk membaca isi buku dan hanya mendengarkan suara guru saja
- 3. Metode ceramah tidak memberikan kesempatan bagi siswa dengan apa yang disebut "belajar berbuat". Tidak adanya kerjasama antar anggota kelompok, tidak adanya sikap tenggang rasa sesama teman antar anggota kelompok bila metode ceramah digunakan.

Dari uraian diatas dapat dikatakan pemberian model pembelajaran tipe STAD (Student Team Achievement Division) memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar biologi siswa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia diperoleh nilai t_{hitung} = 2,53 dan t_{tabel} = 1,99 yang berarti t_{hitung} > t_{tabel} Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.

B. Saran

- Diharapkan setiap proses belajar mengajar guru memberikan variasi dalam mengajar salah satunya model pembelajaran tipe STAD (Student Team Achievement Division) yang menggunakan media kartu soal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2. Disarankan dilakukan penelitian mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Soal terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung, tapi dengan menerapkannya pada pokok bahasan yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka cipta.
- Dimyati. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efi. 2007. Perbedaan Hasil Belajar Biologi antara Siswa Pembelajaran Kooperatif Learning Teknik Jigsaw dengan Teknik STAD. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Haryadi. 2008. *Pedoman Penulisan Skipsi*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya : UNESA Universiti Press.
- Ismail. 2003. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhayati, Abba. 2000. Perkembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning). Program Studi Pendidikan Matematika: UNESA.
- Paulina, Pannen. 2001. Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. Jakarta : PAU-PPAI, Universitas Terbuka
- Rifnawanti, Refi. 2007. Usaha Meningkatkan Hasil Belajar pada Soal Cerita Melalui Pemanfaatan Media Kartu dan Poster dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan pada Siswa Kelas V SD Sekarang 01 Semarang. Semarang.

- Sadiman, Arief. S, dkk. 1998. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2002. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suwarno. 2008. *Pembelajaran Kooperatif.* (on line), (http://Pembelajaran-Kooperatif.html, diakses 22 Februari 2010).
- Syamsuri, Istamar, dkk. 2002. Biologi untuk SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Widyantini. 2008. Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD dalam Pembelajaran Matematika SMP. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijayanti, Rini. 2007. Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Model Pembelajaran Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI SMA Teuku Umar Semarang. Semarang: Universiatas Negeri Semarang.

Lampiran 1. Data Hasil Belajar Kelas Sampel Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Pada Manusia.

NO.	KELAS EK	SPERIMEN	KELAS KONTROL		
SISWA	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2	
1	4.5	20.25	3.5	12.25	
2	4.5	20.25	3.5	12.25	
3	4.5	20.25	4.5	20.25	
4	5.0	25.00	4.5	20.25	
5	5.0	25.00	4.5	20.25	
6	5.0	25.00	4.5	20.25	
7	5.0	25.00	5.0	25.00	
8	5.0	25.00	5.0	25.00	
9	5.5	30.25	5.0	25.00	
10	5.5	30.25	5.0	25.00	
11	5.5	30.25	5.5	30.25	
12	6.0	36.00	5.5	30.25	
13	6.0	36.00	5.5	30.25	
14	6.0	36.00	5.5	30.25	
15	6.0	36.00	5.5	30.25	
16	6.0	36.00	6.0	36.00	
17	6.5	42.25	6.0	36.00	
18	6.5	42.25	6.0	36.00	
19	6.5	42.25	6.0	36.00	
20	7.0	49.00	6.0	36.00	
21	7.0	49.00	6.0	36.00	
22	7.0	49.00	6.5	42.25	
23	7.0	49.00	6.5	42.25	
24	7.0	49.00	6.5	42.25	
25	7.0	49.00	6.5	42.25	
26	7.5	56.25	6.5	42.25	
27	7.5	56.25	6.5	42.25	
28	7.5	56.25	6.5	42.25	
29	7.5	56.25	7.0	49.00	
30	7.5	56.25	7.0	49.00	
31	7.5	56.25	7.0	49.00	
32	8.0	64.00	7.0	49.00	
33	8.0	64.00	7.0	49.00	
34	8.0	64.00	7.0	49.00	
35	8.0	64.00	7.0	49.00	



36	8.0	64.00	7.0	49.00
37	8.0	64.00	7.5	56.25
38	8.0	64.00	7.5	56.25
39	8.5	72.25	7.5	56.25
40	9.0	81.00	7.5	56.25
41	9.0	81.00	8.0	64.00
42	9.5	90.25	8.5	72.25
Jumlah	283.5	1,987.25	256.5	1,621.75

Lampiran 2 : Data untuk Menghitung Standar Deviasi (sd) Nilai Tes Pilihan Ganda Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	fi	xi	fi xi	$(xi-\overline{X})$	$(xi-\overline{X})^2$	$\operatorname{fi}\left(\operatorname{xi-}\overline{X}\right)^{2}$
1	45-5,3	8	4,81	38,48	-1,94	3,7636	30,1088
2	5,4-6,2	8	5,81	46,48	-0,94	0,8836	7,0688
3	6,3-7,1	9	6,83	61,47	0,08	0,0064	0,0576
4	7,2-8,0	13	7,77	101,01	1,02	1,0404	13,5252
5	8,1-8,9	1	8,50	8,50	1,75	3,0625	3,0625
6	9,0-9,8	3	9,17	27,51	2,42	5,8564	17,5692
Jumla	h	42		283,45			71,3921

Dari data diatas maka dihitung nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai

berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{283.45}{42}$$

$$\bar{X} = 6,75$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{fi(xi-\bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{71,3921}{42-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{71,3921}{41}}$$

$$S_1 = \sqrt{1,74}$$

$$S_1 = 1.32$$

$$S_1^2 = 1.74$$

Lampiran 3. Data untuk	Menghitung Standar	Deviasi (sd)	Nilai 7	Fes Pilihan	Ganda
Kelas Kontr	ol				

No	Interval Kelas	fi	xi	fi xi	$(xi-\overline{X})$	$(xi-\overline{X})^2$	fi $(xi - \overline{X})^2$
1	3,5-4,3	2	3,50	7	-2,61	6,8121	13,6242
2	4,4-5,2	8	4,75	38	-1,36	1,8496	14,7948
3	5,3-6,1	11	5,77	63,47	-0,34	0,1156	1,2716
4	6,2-7,0	15	6,77	101,55	0,66	0,4356	6,5340
5	7,1-74	4	7,50	30	1,39	1,9321	7,7284
6	8,0-8,8	2	8,25	16,5	2,14	4,5796	9,1592
Jumla	h	42		256,50			53,1142

Dari data diatas maka dihitung nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai

berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\overline{X} = \frac{256,5}{42}$$

$$\bar{X} = 6.11$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{fi(xi-\bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{53,1142}{41}}$$

$$S_2 = \sqrt{1,30}$$

$$S_2 = 1.14$$

$$S_2^2 = 1,30$$

Selanjutnya data tersebut akan dianalisis sebagai berikut:

$$\bar{X} = 6.75$$
, $S_1 = 1.32$, $S_1^2 = 1.74$

$$\bar{X}_2 = 6,11, S_2 = 1.14, S_2^2 = 1.30$$

Sebelum uji-t dilakukan, terlebih dahulu dihitung nilai simpangan baku kedua sampel yaitu dengan menggunakan rumus :

$$S^{2} = \frac{(n_{1} - 1)S_{1}^{2} + (n_{2} - 1)S_{2}^{2}}{n_{1} + n_{2} - 2}$$

$$S^{2} = \frac{(42-1)1.74 + (42-1)1.30}{42+42-2}$$

$$S^2 = \frac{(41)1.74 + (41)1.30}{82}$$

$$S^2 = \frac{71,34 + 53,3}{82}$$

$$S^2 = \frac{124,64}{82}$$

$$S^2 = 1.52$$

$$S = 1.23$$

Selanjutnya dihitung nilai t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{6.75 - 6.11}{1.23\sqrt{\frac{1}{42} + \frac{1}{42}}} = \frac{0.62}{1.23x0.2} = \frac{0.62}{0.246} = 2.53.... t_{hitung}$$

Dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (n₁+n₂-2) adalah 82 maka =

$$t_{(0.975)(82)} = 1,99...t_{tabel}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini berarti hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%

ternyata hipotesis penelitian diterima yaitu pemberian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan menggunakan kartu soal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kayu Agung.

Lampiran 4. Rencan Pembelajaran

Tahap I

Satuan sekola : SMA Negeri 2 Kayuagung

Mata pelajaran : BIOLOGI

Kelas / program : XI / II (dua)

Smt / Tahun : II / 2010

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis struktur, fungsi, proses, dan penyakit pada sistem pernapasan pada manusia.

B. KOMPETENSI DASAR

Mengaitkan struktur dan fungsi pada sistem pernapasan pada manusia.

C. INDIKATOR

- 1. Siswa dapat menyebutkan stuktur pada sistem pernapasan manusia.
- 2. Siswa dapat menjelaskan struktur pada sistem pernapasan manusia.
- 3. Siswa dapat menjelaskan fungsi alat-alat pernapasan pada manusia.
- 4. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya pertukaran gas di alveolus.

D. MATERI PELAJARAN

- Pengertian sistem pernapasan pada manusia.
- Bagian-bagian alat pernapasan pada manusia :
- 1. Hidung
- 2. Laring
- 3. Trakea
- 4. Bronkus
- 5. Paru-paru

E. MODEL PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Cooperatife Learning tipe STAD

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1. Kegiatan awal
- a. Mengucapkan salam dilanjutkan presensi
- Memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan
- c. Memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan
- d. Memberikan apersepsi

- 2. Kegiatan inti
- a. Menjelaskan materi pelajaran seperti biasa
- Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka
- c. Guru membagikan kartu soal yang telah disediakan
- d. Anjurkan agar siswa dalam setiap kelompok dapat mengerjakan kartu soal secara bersama-sama, agar tercipta kerjasama yang baik
- e. Bila ada siswa yang tidak bisa mengerjakan kartu soal, teman satu Tim dalam kelompok bertanggungjawab untuk menjelaskan kepada temannya yang tidak bisa tadi
- f. Bila ada pertanyaan dari siswa, mintalah mereka mengajukan pertanyaan ketemannya dulu sebelum diajukan ke guru
- g. Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok
- h. Ketua kelompok maju kedepan untuk bertanya kepada guru mengenai hambatan yang dialami oleh kelompoknya dalam mengisi kartu soal jika diperlukan guru bisa memberi bantuan kepada kelompok secara proporsional.
- i. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- j. Memberikan pemahaman umpan balik.
- Guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan siswa kembali ketempatnya masing-masing.
- 1. Guru memberikan kuis disetiap akhir pertemuan.
- m. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan pada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

- 3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan PR.
- b. Guru melakukan refleksi.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Kartu soal

H. PENILAIAN

- 1. Jenis tagihan: Tes
- 2. Bentuk instrument : Pilihan ganda

I. SUMBER BELAJAR

- 1. Biologi SMA kelas XI Erlangga
- 2. Biologi SMA kelas XI Yudistira

RENCANA PEMBELAJARAN

Tahap 2

Satuan sekola : SMA Negeri 2 Kayuagung

Mata pelajaran : Biologi

Kelas / program : XI / II (dua)

Smt / Tahun : II / 2010

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menganalisis struktur, fungsi, proses, dan penyakit pada sistem pernapasan pada manusia.

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis proses dan penyakit pada sistem pernapasan pada manusia.

C. INDIKATOR

- Siswa dapat menyebutkan pengertian inspirasi dan ekspirasi pada proses sistem pernapasan manusia.
- 2. Siswa dapat menjelaskan pernapasan dada pada proses sistem pernapasan manusia.
- 3. Siswa dapat menjelaskan pernapasan perut pada proses sistem pernapasan manusia.
- Siswa dapat menyebutkan apa saja yang mempengaruhi frekuensi pernapasan pada manusia.
- 5. Siswa dapat menjelaskan penyakit yang terjadi pada sistem pernapasan manusia.

D. MATERI PELAJARAN

Proses pernapasan pada manusia.

- 1. Inspirasi dan ekspirasi
- 2. Proses pernapasan dada dan pernapasan perut.
- 3. Frekuensi pernapasan.
- 4. Kelainan dan penyakit dalam sistem pernapasan pada manusia:

E. MODEL PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Cooperatife Learning tipe STAD

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- 1. Kegiatan awal
- a. Mengucapkan salam dilanjutkan presensi
- Memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan
- c. Memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan
- d. Memberikan apersepsi
- 2. Kegiatan inti
- a. Menjelaskan materi pelajaran seperti biasa
- Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka

- c. Guru membagikan kartu soal yang telah disediakan
- d. Anjurkan agar siswa dalam setiap kelompok dapat mengerjakan kartu soal secara bersama-sama, agar tercipta kerjasama yang baik
- e. Bila ada siswa yang tidak bisa mengerjakan kartu soal, teman satu Tim dalam kelompok bertanggungjawab untuk menjelaskan kepada temannya yang tidak bisa tadi
- f. Bila ada pertanyaan dari siswa, mintalah mereka mengajukan pertanyaan ketemannya dulu sebelum diajukan ke guru
- g. Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok
- h. Ketua kelompok maju kedepan untuk bertanya kepada guru mengenai hambatan yang dialami oleh kelompoknya dalam mengisi kartu soal jika diperlukan guru bisa memberi bantuan kepada kelompok secara proporsional.
- i. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- j. Memberikan pemahaman umpan balik.
- Guru membubarkan kelompok yang dibentuk dan siswa kembali ketempatnya masing-masing.
- Guru memberikan kuis disetiap akhir pertemuan.
- m. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan pada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan PR.
- b. Guru melakukan refleksi.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

Kartu soal

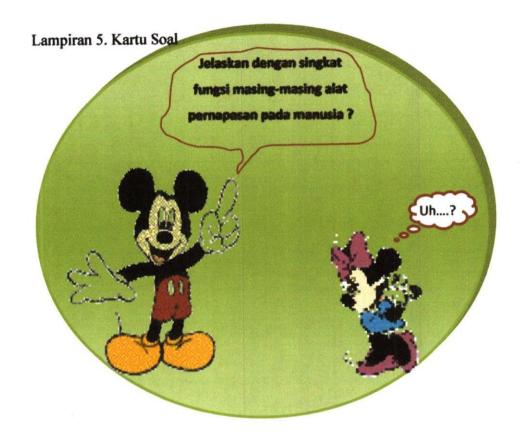
H. PENILAIAN

1. Jenis tagihan: Tes

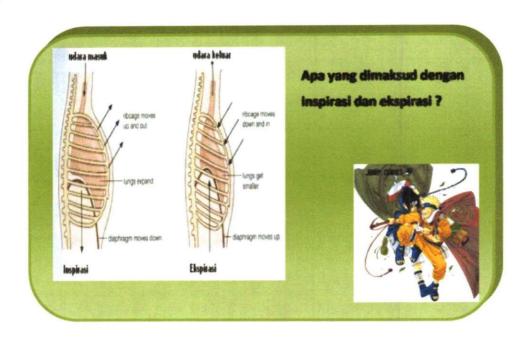
2. Bentuk instrument : Pilihan ganda

I. SUMBER BELAJAR

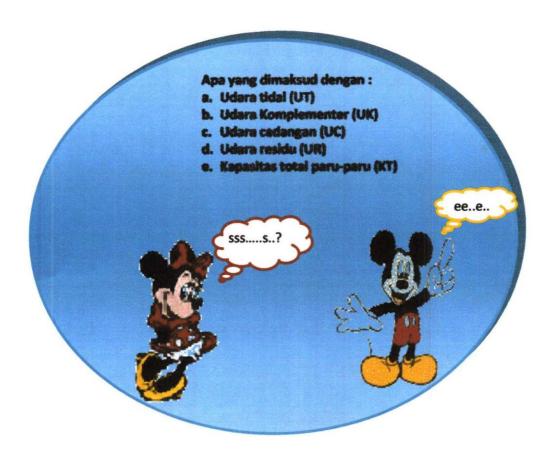
- 1. Biologi SMA kelas XI Erlangga
- 2. Biologi SMA kelas XI Yudistira

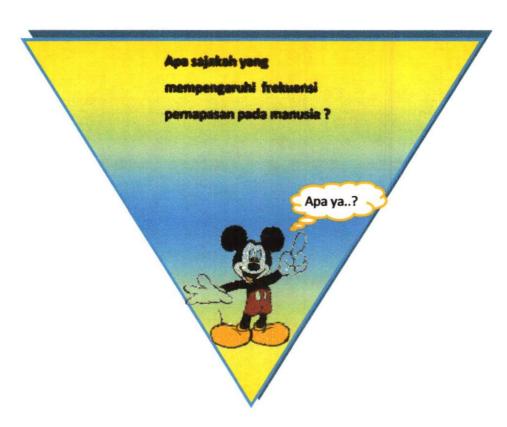




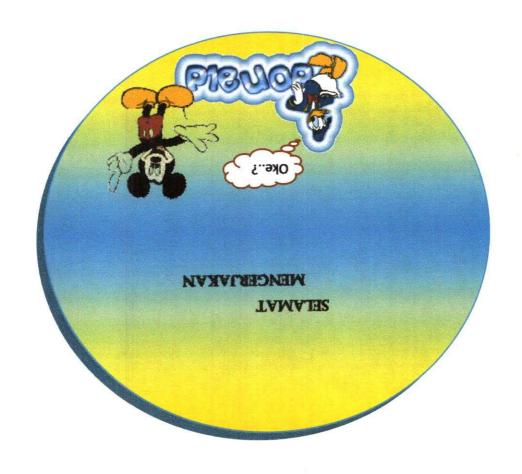












Lampiran 6. Jawaban Pertanyaan Kartu Soal

1. Fungsi alat-alat pernapasan pada manusia?

a. Rongga hidung

Fungsi tempat keluar masuknya udara dari luar dan tempat terjadinya penyaringnya udara dan penghangatan.

b. Faring

Fungsi : Mengatur pergantian udara pernapasan dan makanan pada persimpangan, dengan demikian kita tidak tersedak saat makan.

c. Laring

Fungsi : Untuk mengatur keras lemahnya suara ditentukan oleh udara yang melewati selaput suara

d. Trakea / Batang tenggorokan

Fungsi : Menyalurkan udara dari laring ke brankus (cabang batang tenggorokan)

e. Brankus (cabang batang tenggorokan)

Fungsi : Menyalurkan udara masuk ke paru-paru

f. Bronkiolus

Fungsi: Dari bronkus udara masuk ke cabang bronkus yang semakin halus lagi yang disebut bronkiolus dan bronkiolus berakhir sebagai gelumbung – gelumbung yang disebut alveolus.

2. Pernapasan adalah proses pengambilan O_2 dan pengeluaran CO_2 dan menghasilkan Energi. Urutan alat pernapasan dari :

Rongga hidung → faring → alveolus → bronkiolus → alveolus → sel → el tubuh.

- Rambut dan selaput lendir dalam rongga hidung serta rambut getar di dinding trakea berfungsi :
 - a. untuk menyaring debu.
 - b. Melekatkan kotoran pada bulu-bulu rambut.
 - c. Mengatur suhu udara pernapasan.
 - d. Menyelidiki adanya bau udara.

Serta rambut getar di dinding trakea berfungsi untuk menolak benda-benda asing masuk ke trakea.

- 4. Proses pertukaran gas di alveolus adalah:
 - a. Gas O₂ dan Co₂ diangkut oleh Hemoglobin (hb) yang terjadi di dalam alveolus.
 - b. Di dalam alveolus terjadi pertukaran gas yaitu O2 dari alveolus
 - Tekanan partikel gas O₂ di dalam alveolus lebih besar.
 - Tekanan partikel gas CO₂ dalam darah lebih besar dari pada yang ada di dalam alveolus.

c. Pertukaran gas O2 dan CO2 terjadi di jaringan

Hb O_2 - Hb + O_2 (berdifusi) masuk ke sel-sel jaringan.

$$Co_2+H_2O-H_2Co_3-2H^++Co_3$$

(diangkut darah ke paru-paru untuk di keluarkan).

5. Inspirasi yaitu proses menghirup udara.

Ekspirasi yaitu proses mengeluarkan udara.

- Pernapasan dada yaitu bila otot-otot antar tulang rusuk bagian luar berkontraksi rongga dada membesar tekanan udara di rongga dada menurun dan akhirnya udara dapat masuk kedalam paru-paru.
- pernapasan perut yaitu bila otot-otot antar tulang rusuk bagian ldalam berkontraksi rongga dada mengecil tekanan udara di rongga dada membesar dan akhirnya udara dapat keluar dari paru-paru .
- a. udara tidal yaitu volum udara yang di masukkan atau di keluarkan sebanyak
 500 cc saat inspirasi/expirasi biasa.
 - b. udara konplemeter yaitu udara sebanya 1500 cc yang masih dapat di hirup lagi dengan cara inspirasi yang maksimum setelah inspirasi biasa.
 - c. udara cadangan yaitu udara sebanyak 1500 cc yang dapat di hembuskan lagi pada ekspirasi maksimum dengan mengerutkan otot perut kuat-kuat.

- d. udara residu (sisa) yaitu udara sebanyak 1000 cc tidak dapat di hembuskan lagi dan menetap di paru-paru.
- 9. Frekuensi pernapasan pada manusia di pengaruhi oleh:
 - a. Jenis kelamin
 - b. Posisi tubuh
 - c. Suhu tubuh
 - d. Usia
 - e. Aktivitas
- 10. Penyakit yang terjadi pada system pernapasan pada manusia yaitu :
 - a. Bronkitis

Radang pada cabang batang tenggorokan (bronkus)

b. Dipteri

Penyumbatan oleh lender pada rongga faring maupun laring yang di hasilkan oleh kuman bakteri *Corynebacerium diptheriae*.

c. Faringitis

Radang pada faring yang di sebabkan bakteri atau virus

d. Pneumonia.

Radang pada dinding alveolus yang disebabkan oleh infeksi bakteri Diplococcos pneumonia.



e. Tonselitis.

Radang pada tonsil yang di sebabkan bakteri

f. Tuberkolosis

Penyakit paru-paru karena bakteri Mycobacterium tubercolosa.

Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Kelas XI Semester II

Konsep	Nomor Soal	Keterangan Kognitif	
System respirasi internal	1,9,13,17	3,17 Aspek Pengetahuan	
dan eksternal	3,12,14	Aspek Pemahaman	
	2,5,19	Aspek Penerapan	
Pertukaran gas di	11,16,18,20	Aspek Pengetahuan	
Alveolus	4,7,8	Aspek Pemahaman	
Kelainan dan penyakit	6	Aspek Pengetahuan	
pada sistem pernapasan manusia	10,15	Aspek Pemahaman	

Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. C	6. D	11. A	16. D
2. D	7. A	12C	17. A
3. C	8. D	13. D	18D
4. A	9. A	14C	19. A
5. B	10. B	15. E	20. E

Lampiran 8. Lembaran soal tes akhir pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia

Mata Pelajaran : Biologi

Pokok Bahasan : Pernapasan pada Manusia

Kelas/Semester: XI/II

Waktu : 2 x 45 Menit

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Dalam keadaan normal manusia membutuhkan oksigen sekitar liter permenit

a. 50

d. 200

b. 100

e. 250

c. 150

2. Bila otot antar tulang rusuk berkontraksi, tulang rusuk tertekan/turun hingga volume rongga dada mengecil maka akan terjadi

a. respirasi

d. ekspirasi

b. inspirasi

e. respirasi internal

c. pernapasan

3. Gerakan pernapasan pada tubuh manusia diatur oleh pusat pernapasan yang ada medula oblongata. Rangsangan yang mengatur pernapasan itu adalah.....

a. Kadar Hb dalam darah

d. kadar O2 dalam darah yang rendah

b. H₂O dalam darah

e. Fe dalam sel darah merah

c. Kadar CO₂ didalam darah

4. Keracunan gas CO dapat menyebabkan sesak napas karena.....

- a. Afinitas Hb terhadap CO lebih tinggi terhadap O₂
- b. Kadar Hb berkurang
- c. Kadar CO lebih rendah dari yang biasanya
- d. Terjadinya gangguan penggunaan makanan
- e. Paru-paru berlobang sehingga terjadi hubungan dengan udara luar

5.	Apabila kita menarik napas dalam-dalam,maka udara tambahan yang masuk disebut a. Kapasitas total b. Udara komplementer c. Kapasitas Vital d. Kapasitas residu e. Udara cadangan
6.	Pembengkakan amandel dapat menyebabkan gangguan pernapasan karena a. Menghambat proses difusi oksigen b. Menghambat difusi CO ₂ c. Menghambat pengempangan dan pengempisan alveolus d. Mempersempit saluran pernapasan e. Menghambat pertukaran O ₂ dan CO ₂
7.	Bila kadar Hb didalam eritrosit berkurang maka akan terjadi a. Kadar O ₂ dalam tubuh turun b. Kadar CO ₂ dalam tubuh turun c. CO ₂ dan O ₂ tetap d. Kadar Oksigen dalam tubuh naik e. Kadar CO ₂ dalam tubuh naik
8.	Seseorang yang berada dalam ruangan tertutup dan penuh dengan asap kendaraan bermotor dapat meninggal dunia sebab a. Asap kendaraan bermotor banyak mengandung gas CO ₂ b. Paru-paru orang tersebut terisi asap c. Hb darah orang tersebut terlalu banyak mengikat asap d. Hb dalam darah orang tersebut lebih banyak mengikat CO ₂ daripada O ₂ e. Hb dalam darah orang tersebut membawa CO ₂ lebih banyak dari O ₂
9.	Apa fungsi rambut getar pada trakea
10	 Seseorang yang terkena penyakit TBC mengalami gangguan dalam hal. a. Pengangkutan O₂ di paru-paru b. Difusi oksigen dinding alveolus c. Pengangkutan O₂ didalam darah d. Pernafasan didaerah tekak dari batang tenggorokan e. Pembuangan CO₂ di paru-paru

11.	Pertukaran gas O ₂ dengan CO ₂ didalam sel-sel tubuh disebut dengan pernafasan a. Internal d. dada b. Eksternal e. aerob c. Perut
12.	Volume darah orang dewasa kurang lebih 5 liter. Setiap 100 ml arteri pada tekanan 100 mmHg mengandung 19 ml oksigen, sedangkan setiap 100 ml darah vena pada tekanan 40 mmHg masih mengandung 12 ml oksigen berdasarkan ketentuan diatas berarti setiap kali beredar darah orang dewasa mampu mengantarkan oksigen ke jaringan atau sel-sel tubuh sebanyak
	a. 250 ml b. 350 ml c. 500 ml d. 600 ml e. 750 ml
13.	Setelah melakukan ekspirasi normal di dalam paru-paru m.asih tertinggal udara a. komplementer d. residu b. cadangan e. tidal c. cadangan dan residu
14.	Seseorang atlit renang dapat bertahan cukup lama didalam air selama berenang hal ini menunjukkan bahwa atlit tersebut memiliki a. Volume tidal yang sangat besar d. udara cadangan paru-paru besar b. Udara residu paru-paru yang sangat besar e. kapasitas inspirasi besar c. Kapasitas vital paru-paru besar
15.	Penderita TBC mengalami gangguan sesak napas yang disebabkan oleh a. Gangguan proses difusi CO ₂ d. hambatan proses difusi oksigen b. Penurunan jumlah eritrosit e. penyempitan rongga alveolus c. Penurunan kadar hemogelobin
B.	Pilihlah
	A. Jika jawaban 1,2 dan 3 benar B. Jika jawaban 1 dan 3 benar C. Jika jawaban 2 dan 4 benar D. Jika jawaban 4 benar E. Jika semua jawaban benar

- 16. Berikut ini gas-gas yang dibutuhkan oleh manusia dalam pernapasan :
 - 1. Karbon dioksida

3. amonia

2. Nitrogen

4. Oksigen

- 17. Faktor faktor yang mempengaruhi frekwensi manusia adalah......
 - 1. Usia

3. Jenis kelamin

2. Aktifitas

4. Tinggi badan

- 18. Jika seseorang tenggelam maka proses pernapasan terganggu. Penyebabnya adalah....
 - 1. Rendahnya kadar oksigen dan tingginya CO₂ dalam paru-paru
 - Darah tidak mengikat oksigen melainkan air
 - 3. Karbon dioksida diparu-paru tidak bisa dikeluarkan
 - 4. Pertukaran gas terganggu karena paru-paru terisi air
- 19. Pada saat kita habis berlari kencang maka napas kita terengah-engah karena.....
 - 1. Paru-paru kita bisa mengembang secara bebas
 - 2. Untuk menggantikan "hutang oksigen "
 - 3. Untuk membuang CO₂ sisa pembakaran di paru-paru yang cukup tinggi
 - 4. Diperlukan oksigen banyak untuk mengoksidasikan asam laktat
- 20. Yang termasuk refirasi internal adalah
 - Pertukaran O₂ dan CO₂ di paru-paru
 - 2. Pertukaran O₂ dan CO₂ dijaringan tubuh
 - 3. Pengambilan oksigen dari alveolus ke kapiler darah
 - 4. Pemanfaatan oksigen untuk pembakaran makanan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Jenderal A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 510842

USULAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama

: Yossy Mayangsari

NIM

: 34 2006 060 P

Program Studi

: Pendidikan Biologi

Judul Skripsi

1. Pengaruh pemberian model pembelajaran cooperative tipe stad mengunakan media pembelajaran " Kartu Soal " terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayuagung.

- 2. Pengaruh pemberian post-test setiap kali pertemuan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayuagung.
- 3. Perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang diajarkan melalui pendekatan cooperatif learning teknik jigsaw dengan teknik stad

Diusulkan Judul Nomor : (1)

Pembimbing

: Dra. Hg. Asoptianova, M.Pd.

Pembimbing Pembantu: Dra. Sri Wardani, M.Si.

Batas Waktu Penyelesaian Skripsi:

Palembang, 22 Oktober 2009

Ketua Program Studi

Dra. Sri Wardhoni, M.Si

akuli as kegukuan dan ilmu pendidiran

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend, Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,

Fax (0711) 513078, E-mail: fkip ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nomor: 34.06.224/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/XI/2009

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

EMPERHATIKAN:

Surat permohonan mahasiswa kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk pembimbing penulisan skripsi

ENIMBANG:

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

ENGINGAT:

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
 Qaldah Perguaran Tinggi Muhammadiyah
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- 4. Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- 5. Keputusan MPT PPM Nomor: 084//KEP/I.3/C/2007

MEMUTUSKAN

ENETAPKAN:

ertama

: Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Pembimbing	
Yossy Mayangsari	342006060.P	1.	Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.		
•		2.	Dra, Sri Wardhani, M.Si.		

edua

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang

Pada tanggal: 02 Dzulhijiah 1430 H

18 November 2009 M

rs. Haryadi, M.Pd.

embusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

r: 6040/G.17.3/FKIP UMP/1/2010

: Permohonan Riset

05 Shafar 1431 H. 21 Januari 2010 M.

th. Kapala Dinas Pendidikan abupaten Ogan Komering Ilir

ssalamualaikum w.w.,

ami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama

: Yossy Mayagsari

NIM

: 342006060, P

Jurusan

: Pendidikan MIPA

Program Studi : Pendidikan Biologi

ntuk melakukan riset di lingkungan SMA Negeri 2 Kayuagung dalam rangka enyusun skripsi dengan judul "Pengaruh pemberian model pembelajaran poperative tipe stad menggunakan media pembelajaran "Kartu Soal" erhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi siswa kelas X SMA egeri 2 Kayuagung".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

illahitaufiq walhidayah



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DINAS PENDIDIKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG

TERAKREDITASI : A (Amat Baik)

Jl. Letjend H. M. Yusuf Singadekane No.13 Telp/Fax: (0712 322476) Kode Pos. 30616 Website:http://www.smandakagung.sch.id/e-mail:smandakagung@yahoo.co.id

Kayuagung, 6 Februari 2010

Nomor: 420/4302/SMAN.2/D.Dik/2010

Sifat : Biasa

Lamp :-

Hal :

: Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth. Rektor Universitas Muhammadiyah

di -

PALEMBANG

Dengan hormat,

Sehubungan Surat Nomor 6040/G.17.3/FKIP UMP/2010 tanggal 21 Januari 2010 hal permohonan Surat Pernyataan Tugas Akhir/PKL/KKL/Riset untuk melaksanakan kegiatan penelitian guna memenuhi tugas akhir:

Nama

: YOSSY MAYANGSARI

NPM

: 342006060, P

Jurusan

: Pendidikan MIPA

Program Ttudi: Pendidikan Biologi

Judul TA

: "PENGARUH PEMBELIAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE STAD MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN "KARTU SOAL" TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kayuagung sejak tanggal 30 Januari 2010.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala SMA Negeri 2 Kayuagung

SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG

UPTD MASABIT, S.P

Penata Tingkat I NIP 19691115.199703.007



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Vama : Yossy Mayangsari

VIM : 34 2006 060 P

ludul : Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Tipe STAD dengan Menggunakan "Kartu

Soal" Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung.

Dosen Pembimbing 1: Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd

Pertemuan	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Tgl. Konsultasi
ke-	TOROR Danasan	Catatan/Romentar	rgi. Kolisultasi
1	Pengajuan Judul Skripsi	;	22 Oktober 2009
2	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikian	23 Oktober 2009
3	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikan	12 Nopember 2009
4	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikan	19 Nopember 2009
5	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikan	23 Desember 2009
6	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikan	30 Desember 2009
7	Proposal Bab 1,2, dan 3	ACC Bab 1, 2, dan 3	20 Januari 2010
8	Proposal Bab 4, 5, dan 6	Perbaikan Bab 4, 5, dan 6	01 Februari 2010
9	Proposal Bab 4, 5, dan 6	Perbaikan	04 Februari 2010
10	Proposal Bab 4, 5, dan 6	ACC Bab 4, 5, dan 6	09 Februari 2010
\ 11	Abstrak	Perbaikan	04 Februari 2010
12	Abstrak	ACC Abstrak	09 Februari 2010

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

lama : Yossy Mayangsari

JIM : 34 2006 060 P

udul

: Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Tipe STAD dengan Menggunakan "Kartu

:.

Soal" Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kayuagung.

Josen Pembimbing 2: Dra. Sri Wardhani, M.Si

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Tgl. Konsultasi
1	Pengajuan Judul Skripsi		22 Oktober 2009
2	Proposal Bab 1,2, dan 3	Perbaikian	21 Januari 2010
3	Proposal Bab 1,2, dan 3	ACC Bab 1, 2, dan 3	01 Februari 2010
4	Proposal Bab 4, 5	Perbaikan	09 Pebruari 2010
5	Proposal Bab 6	Perbaikan	09 Pebruari 2010
6	Proposal Bab 4, 5	ACC	10 Februari 2010
7	Proposal Bab 6	ACC	10 Februari 2010
8	Abstrak	Perbaikan .	10 Februari 2010
9	Abstrak	ACC	12 Februari 2010

DISTRIBUSI T

/			Proporsi dalam sa	tu ekor	~	
df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
			Proporsi dalam d	ua ekor	./	· .
_	0,50	0,20	0,10	0,05	0.62/	0,01
.	4 ***					
1 2	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965,	9,925
3	0,765	.1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,804
5	0,727	1,473	2,015	2,571	3,365	A.032
.6.	0.718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3.489
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,855
9_	0.703	1,383	1,833	(2,262)	2,821	3,25
10	0.700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,263	1,796	2,201	2,718	
12	0.695	1,356	1,762	2,179	2.78	3,106
13	0.694	1,350	1/771	2,160	2,650	3,055
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,630	3,012
15	0,69	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	6.689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18_	. 0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093 -	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	ø. 6 86	1,3/23	1,721	2.080	2,518	2,831
22	0.686	1/321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2.069	2,500	2,808
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2.492	2,797
25	0,684	1,316	1.706	2,060 1	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056-	2,479	2,779
27	.0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
25	0,683	1,313	1,701	2.048	2,467	2,763
29	0,683	1 211	1,699	2,045	2,462	2,756
30	£83,0	/1,310	1,697	(2,042)	2,457	2,750
40	0.63/1	1,303		2,021	2,423	2,704
60	0.679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,560
20	0.517	1,289	1,658	1,580	2,358	2,500
	0/67 /	1,282	1,645	1,960	2,326	2,517

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yossy Mayangsari dilahirkan di Palembang, tanggal 29 Mei 1983, anak kedua dari lima bersaudara, pasangan Bapak Drs. Sulaini Manaf dan Ibu Lelawati (alm). Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Tamat SD tahun 1995, SMP tahun 1998, dan SMA tahun 2001.

Pendididikan berikutnya ditempuh di FKIP Universitas Jambi, kemudian pada Semester VI pindah kuliah ke FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai pada tahun 2010. Penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 17 Kota Jambi dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XXXI di Desa Ulak Kapal, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Oktober 2009 sampai Pebruari 2010 penulis menyusun Skripsi dengan Judul Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievemet Division) Menggunakan Media Pembelajaran "Kartu Soal" Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI pada SMA Negeri 2 Kayuagung.